

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kehidupan dan peradaban manusia senantiasa mengalami perubahan. Dalam merespons fenomena itu, manusia berpacu mengembangkan kualitas pendidikan, salah satunya melalui penyempurnaan kurikulum, kualitas yang tinggi diperlukan untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, demokratis dan mampu bersaing.

Dalam konteks madrasah/ sekolah, agar lulusannya memiliki keunggulan kompetensi dan komparasi maka kurikulum Madrasah/ Sekolah perlu dikembangkan dengan pendekatan kompetensi dan tingkat satuan pendidikan. Hal itu dilakukan agar madrasah secara kelembagaan dapat merespon secara proaktif berbagai perkembangan informasi, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta tuntutan desentralisasi, sehingga madrasah tidak kehilangan relevansi program pembelajarannya.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu yang lahir dan berkembang berdasarkan observasi dan eksperimen. Dengan demikian, belajar IPA tidak cukup hanya dengan menghafalkan fakta dan konsep yang sudah jadi, tetapi dituntut pula menemukan fakta-fakta dan konsep-konsep tersebut melalui observasi dan eksperimen. Melalui pendidikan/pengajaran IPA siswa diajak untuk melakukan eksplorasi alam. Melalui proses inilah dapat dikembangkan Keterampilan Sains (Keterampilan Proses Ilmiah), sehingga pengalaman yang benar tentang Sains dapat diperoleh.

Tidak semua konsep-konsep IPA dapat dengan mudah diajarkan melalui eksplorasi. Diperlukan pemikiran yang mendalam agar konsep-konsep tersebut dapat diajarkan melalui observasi dan eksperimen. Ketidakmampuan atau keengganan guru dalam mengembangkan pembelajaran berdasarkan eksplorasi dapat menyebabkan pembelajaran tersebut membosankan dan tidak menarik perhatian siswa. Pada gilirannya akan menyebabkan prestasi siswa tidak berhasil dengan baik seperti yang diharapkan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan diperlukan strategi pembelajaran yang diharapkan mampu memperbaiki proses pembelajaran yang telah berlangsung. Salah satu tolok ukur keberhasilan guru adalah bila dalam pembelajaran mencapai hasil yang optimal. Keberhasilan ini sangat tergantung dengan kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Keberhasilan pembelajaran pada umumnya adalah meningkatnya prestasi belajar siswa. Prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas VI MIS Al-Khairiyah Pekalongan untuk beberapa kompetensi dasar umumnya menunjukkan nilai yang rendah. Hal ini standar kompetensi dan kompetensi dasar IPA kelas VI memang sarat akan materi, di samping cakupannya luas. Jika dilihat dari hasil ulangan harian sebagian besar masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 60. Dari 21 siswa hanya 42% (9 siswa) yang sudah memenuhi KKM, sedangkan 58 % (12 siswa), belum memenuhi KKM.

Rendahnya prestasi belajar IPA di kelas VI MIS Al-Khairiyah Pekalongan dimungkinkan juga karena guru belum

menggunakan model pembelajaran inovatif serta dalam mendesain skenario pembelajaran yang belum disesuaikan dengan karakteristik materi maupun kondisi siswa sehingga memungkinkan siswa kurang aktif dan kreatif. Adanya kecenderungan guru tetap menggunakan model pembelajaran konvensional yang bersifat satu arah, yang mengakibatkan pembelajaran tampak kering dan membosankan. Kegiatan pembelajaran masih didominasi guru. Siswa sebagai obyek bukan subyek bahkan guru cenderung membatasi partisipasi dan kreatifitas siswa selama proses pembelajaran. Kenyataan selama ini kegiatan belajar mengajar masih didominasi guru yaitu kegiatan satu arah dimana penuangan informasi dari guru ke siswa dan hanya dilaksanakan dan berlangsung di sekolah, sehingga hasil yang dicapai siswa hanya mampu menghafal fakta, konsep, prinsip, hukum-hukum, teori hanya pada tingkat ingatan. Bertumpu pada kenyataan tersebut untuk merangsang dan meningkatkan peran aktif siswa baik secara individual dan kelompok terhadap proses pembelajaran IPA maka masalah ini harus dicari pemecahannya dengan menggunakan model

pembelajaran inovatif yang sesuai dengan materi yang diajarkan, kiranya salah satu alternatif untuk pemecahan yaitu dengan menggunakan model *Card Short*. Dengan pembelajaran *Card Short* diharapkan siswa dapat menggali dan menemukan pokok materi secara bersama-sama dalam kelompok atau secara individu. Penerapan model pembelajaran *Card Short*, merupakan tindakan alternative yang kiranya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu penulis mengambil judul “*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Ciri Khusus Makhluk Hidup Dengan Menggunakan Card Short Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI MIS Al-Khairiyah Pekalongan*”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Guru masih mendominasi pembelajaran tanpa memberi kesempatan kepada siswa berlatih memecahkan masalah.
2. Mata pelajaran IPA tidak disukai dan kurang diminati siswa bahkan dianggap mata pelajaran yang sulit dipelajari.

3. Motivasi belajar siswa rendah sehingga kesulitan dalam menghidupkan suasana kelas, karena kurangnya keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
4. Dalam pembelajaran IPA guru masih menggunakan metode ceramah.
5. Hasil belajar IPA siswa kurang memuaskan terdapat 18 siswa belum tuntas memenuhi KKM.
6. Siswa pasif dalam pembelajaran IPA.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka pembahasan masalah penelitian dapat di identifikasikan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah penerapan metode *Card Short* pada pembelajaran pokok bahasan ciri khusus makhluk hidup kelas VI MIS Al-Khairiyah Pekalongan Kec. Citangkil Kota Cilegon Tahun Pelajaran 2014/2015?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah penerapan metode *Card Short* pada pembelajaran pokok bahasan Ciri khusus makhluk hidup kelas VI kelas VI MIS

Al-Khairiyah Pekalongan Kec. Citangkil Kota Cilegon  
Tahun Pelajaran 2014/2015?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan mempunyai manfaat sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Penelitian

###### a. Untuk Sekolah

- 1) Dapat memberikan sumber perbaikan pembelajaran dan peningkatan prestasi belajar bagi siswa sebelum dan sesudah penerapan *Card Short* pada pembelajaran pokok bahasan Ciri khusus makhluk hidup kelas VI MIS Al-Khairiyah Pekalongan Kec. Citangkil Kota Cilegon Tahun Pelajaran 2014/2015
- 2) Dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian tindakan kelas dalam upaya perbaikan pembelajaran di MIS Al-Khairiyah Pekalongan Kec. Citangkil Kota Cilegon Tahun Pelajaran 2014/2015.
- 3) Dapat dijadikan sebagai acuan tindakan preventif untuk mengantisipasi terjadinya penurunan hasil belajar siswa

di MIS Al-Khairiyah Pekalongan Kec. Citangkil Kota Cilegon Tahun Pelajaran 2014/2015.

b. Untuk Siswa

- 1) Dapat mengatasi kesulitan peserta didik dalam pembelajaran dengan metode *Card Short* pada pokok bahasan Ciri khusus makhluk hidup kelas VI MIS Al-Khairiyah Pekalongan Kec. Citangkil Kota Cilegon Tahun Pelajaran 2014/2015
- 2) Dapat meningkatkan prestasi peserta didik dalam pembelajaran tentang kemampuan membaca Alquran dengan metode *Card Short* pada pembelajaran pokok bahasan Ciri khusus makhluk hidup kelas VI MIS Al-Khairiyah Pekalongan Kec. Citangkil Kota Cilegon Tahun Pelajaran 2014/2015.

c. Untuk Guru

Dapat memperoleh gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran peserta didik pada pelajaran IPA dengan metode *Card Short* pada pembelajaran pokok bahasan Ciri khusus makhluk hidup kelas VI MIS Al-Khairiyah



Pekalongan Kec. Citangkil Kota Cilegon Tahun Pelajaran 2014/2015.

### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi kedalam lima bab sebagai berikut:

Bab I Adalah Pendahuluan; terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah dan pembatasan masalah, pemecahan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teoritik, kerangka berpikir dan hipotesis tindakan; terdiri dari kerangka teori, kerangka berpikir dan Hipotesis tindakan

Bab III Metodologi Penelitian terdiri dari: pendekatan penelitian, kancan penelitian, subyek penelitian, pengumpulan data, indikator kinerja, analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV Hasil dan Pembahasan Penelitian; terdiri dari deskripsi hasil penelitian dan pembahasan

Bab V Penutup; terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.